

BAB 1V

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

IV.1 Sejarah Perusahaan

Bank Riau Kepri adalah bank BUMD milik Pemerintah Provinsi Riau dan Kepulauan Riau yang berkantor pusat di Pekanbaru, Riau, Indonesia. Berdiri pada 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Riau. Pada 1966, PT BAPERI masuk ke BPD Riau, hal ini disebabkan peraturan Bank Pembangunan daerah berstatus PD pada 1962. Secara resmi, kembali berstatus Perseroan Terbatas pada 2002.

Dengan spirit baru untuk berkompetisi, Bank Riau Kepri berkomitmen menjadi mitra usaha untuk mendorong pertumbuhan daerah sebagai bank kebanggaan masyarakat Riau dan Kepulauan Riau. Mandat yang diamanatkan shareholders kepada Bank Riau Kepri, dikristalisasikan pada Visi dan Misi Perusahaan, terutama sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah, menjadikan peran strategis Bank Riau Kepri teramat penting dalam pengejawantahannya. Proses revitalisasi pun dilakukan guna mendorong tercapainya misi dan peranan utama bank sebagai lembaga intermediasi disamping juga fungsi pelayanan kepada masyarakat. Proses pembangunan jaringan distribusi, rekombinasi komposisi dana pihak ketiga, perluasan derivatif produk dan jasa serta peran teknologi informasi yang mutakhir sebagai back bone bisnis Bank Riau Kepri terus menjadi perhatian.

Untuk itu perubahan menjadi kata kunci mendasar yang dilakukan pada seluruh aspek organisasi Bank Riau Kepri dalam rangka mengantisipasi tingkat

permainan bisnis yang semakin kompetitif untuk selanjutnya turut pula memberikan nilai bagi stakeholders. Langkah awal yang telah dilakukan oleh Bank Riau Kepri merupakan moment yang sangat tepat untuk selanjutnya memberikan warna dan nafas baru dalam upaya peningkatan kinerja organisasi secara signifikan, penajaman kembali visi, misi, strategi dan target yang dirumuskan dalam rencana bisnis bank. Oleh karenanya, strategi yang telah dicanangkan manajemen yang terfokus melalui Konsep Pelayanan Prima kepada nasabah dengan formulasi bisnis yang fokus pada segmen pasar, tercermin dari reorganisasi struktur perusahaan menjadi berbasis Strategic Business Unit (SBU), peningkatan jaringan distribusi yang didukung teknologi informasi dan sumber daya manusia yang professional.

Dengan mengusung tema sentral *“Reaching The Exelence”* Bank Riau Kepri berkomitmen memberikan pelayanan terbaiknya kepada nasabah dan pemegang saham melalui redefinisi paradigma bisnis bank ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan dengan motto *“The Spirit to Grow”*, tumbuh dan tumbuh menuju yang terbaik.

IV.2. Pernyataan Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan tujuan utama perusahaan adalah pernyataan formal mengenai apa yang ingin dicapai perusahaan, dan memberikan arahan bagi pernyataan misi perusahaan serta mengarahkan formulasi strategi (Jones, 1995:261).

Visi Bank Riau Kepri adalah sebagai perusahaan perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah, memiliki manajemen yang profesional dan

mendorong pertumbuhan perekonomian daerah sehingga dapat memberdayakan perekonomian rakyat.

Misi Bank Riau Kepri sebagai bank sehat, elit dan merakyat. Misi ini dirangkum dalam empat point sebagai berikut:

1. Sebagai Pendorong pertumbuhan ekonomi daerah
2. Sebagai pengelola dana pemerintah Daerah
3. Sebagai Sumber Pendapatan daerah

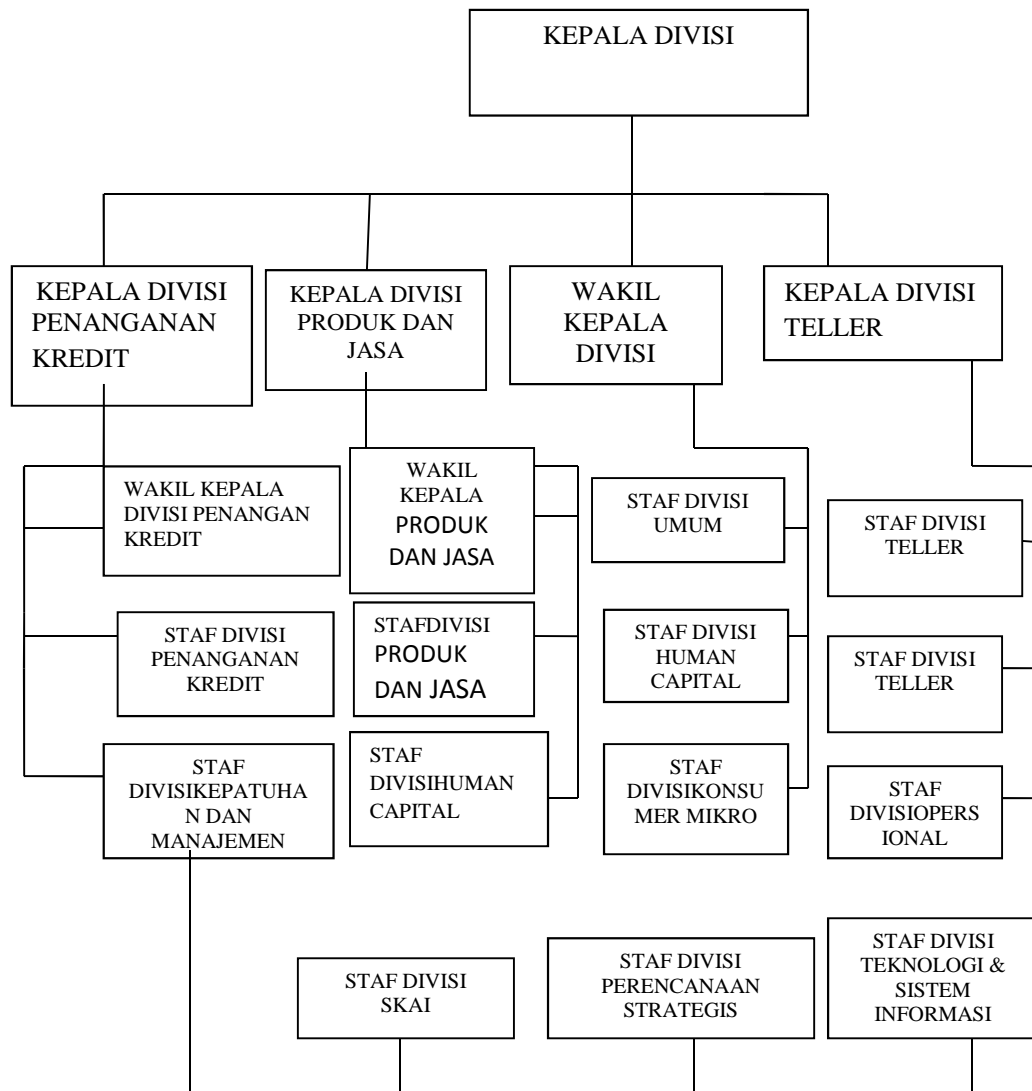
IV.3. Membina dan mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah Bank Riau Kepri Cabang Air Molek.

Bank Riau Kepri Cabang Air Molek turut memberikan andil dalam memajukan usaha bisnis Bank Riau Kepri dan meningkatkan laju perekonomian di Air Molek. Kantor Cabang Bank Riau Kepri Air Molek beralamat di Jalan Jendral Sudirman No.89, Air Molek. Hingga kini Kantor Cabang Bank Riau Kepri Air Molek belum memiliki kantor unit.

IV.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Banyak keberhasilan perusahaan bergantung pada organisasi, adanya struktur yang mapan sangat diperlukan untuk menjamin agar rencana perusahaan dapat dilaksanakan. Menurut **Boone (2012:351)**, Organisasi adalah suatu proses tersusun yang orang-orangnya berinteraksi untuk mencapai tujuan. Deskripsi struktur organisasi Bank Riau Kepri cabang air molek dapat dilihat pada Gambar IV.1.

Gambar IV.1: Struktur Organisasi Bank Riau Kepri Cabang Air Molek



Sumber : Bank Riau Kepri Cabang Air Molek.

IV.5. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Kepala Divisi

Kepala divisi bertindak dan mewakili perseroan untuk menjalin hubungan dengan pihak luar antara lain dengan pemerintah daerah, instansi pemerintah, bank indonesia, bank-bank dan lembaga lainnya.

2. Wakil Kepala Divisi Produk dan Jasa

Wakil kepala Dana dan Jasa bertanggung jawab langsung dalam semua kegiatan perusahaan untuk meningkatkan dana, pengembangan produk jasa perbankan, serta penanganan kredit bermasalah.

3. Staf Divisi Operasional

Staf Operasional bertanggung jawab langsung dalam pelaksanaan operasional bank secara baik. Staf divisi Operasional bertugas dan bertanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan, serta mendukung pencapaian kinerja Bank sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Staf Divisi Kepatuhan dan Manajemen Resiko

Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung dalam menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.

5. Staf Divisi Operasional

Membantu melaksanakan segala peraturan, ketentuan, prosedur kegiatan operasional yang ditetapkan Direksi dan Bank Indonesia dan melaporkan ke kabag dengan tembusan Pimcab apabila terjadi penyimpangan atau permasalahan

6. Staf Divisi Produk Dan Jasa

Dalam kaitan ini seorang customer service harus mengetahui jenis, manfaat dan ciri masing-masing produk dan jasa karena ini akan sering ditanyakan oleh nasabah yang datang kepadanya karena hal ini akan sangat mendukung pelayanan prima dan profesi yang disandangnya sehingga menjadikan seorang customer service tersebut profesional dalam bidangnya.

7. Staf Divisi komersial

Menyusun atau bertanggung jawab atas penyusunan perencanaan perkreditan yang akan dituangkan dalam rencana kerja bank yang akan disampaikan kepada Bank Indonesia serta memastikan bahwa pelaksanaannya telah sesuai dengan rencana.

8. Staf Divisi Umum

1. Memelihara dan melakukan pengadaan seluruh gedung kantor, rumah dinas, kendaraan dinas dan inventaris bank baik milik sendiri maupun sewa.
2. Bertanggungjawab dalam perumusan atau evaluasi sistem dan prosedur di lingkungan divisi umum.

3. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka perayaan dan hari besar.
 4. Memelihara semua barang inventaris kantor pusat dan mengadministrasikan dokumen-dokumen bank termasuk semua surat masuk dan keluar dalam rangka pengarsipan.
9. Staf Divisi SKAI (Satuan Kerja Audit Internal)
1. Menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan secara aktif (on-site) dan pemantauan secara pasif (off-site) serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang di-review kepada semua tingkatan manajemen.
 2. Melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian intern dan prosedur yang ada pada seluruh aspek kegiatan bank untuk memperoleh keyakinan tercapainya tujuan dan sasaran bank secara optimal.
 3. Melaksanakan proses kegiatan audit secara profesional dan independen dan proaktif serta berkelanjutan sesuai dengan internal audit charter dan buku pedoman perusahaan (BPP) risk based audit dan ketentuan yang berlaku.
10. Staf Divisi SBU
- Menyusun anggaran (budget) tahunan dan melakukan monitoring atau pengendalian atas pelaksanaannya.
11. Staf Divisi Perencanaan Strategis
1. Melakukan analisa terhadap perkembangan kondisi makro dan mikro ekonomi keuangan baik secara regional maupun nasional guna merencanakan strategi bisnis perusahaan kedepan.

2. Menyusun rencana kerja dan anggaran bank jangka panjang (corporate plan) dan menengah (business plan).
 3. Melaksanakan fungsi project management office(PMO) guna membantu Direksi dalam menjalankan program inisiatif perusahaan dan percepatan pengembangan usaha bank.
 4. Membuat analisa kelayakan terhadap perluasan jaringan kantor termasuk ATM serta analisa BEP terhadap jaringan kantor yang akan dibuka.
12. Staf Divisi Konsumer Mikro
- Mengkoordinasikan berbagai kegiatan pemasaran, promosi dan pengembangan produk serta program insentif yang diperlukan perusahaan.
13. Staf Divisi Penanganan Kredit Bermasalah
1. Membuat dan mengelola data base nasabah kredit bermasalah dan kredit hapus buku.
 2. Bekerjasama dengan pihak atau lembaga eksternal dalam usaha untuk menyelesaikan kredit bermasalah.
 3. Melakukan penagihan dengan bekerjasama pihak-pihak terkait bila mana perlu dalam upaya menyelesaikan atau menyelamatkan asset bank dan kredit hapus buku.
 4. Mengevaluasi kegiatan penanganan kredit bermasalah dan melaporkan secara periodik proses penyelamatan maupun penyelesaian kredit bermasalah.
 5. Menyusun rencana kerja atau strategi bisnis divisi perencanaan, corporate secretary dan unit kerja dibawah supervisi dalam bentuk KPI.
14. Staf Divisi Human Capital& Pelayanan

1. Menyusun program penghasilan dan kesejahteraan komisaris, direksi dan pegawai bank.
 2. Menyelenggarakan, memonitor dan mengendalikan seluruh pendidikan dan latihan baik yang diselenggarakan secara internal, bekerjasama dengan pihak eksternal, maupun mengirim ke lembaga pendidikan dan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan di dalam negeri maupun di luar negeri.
 3. Bertanggung jawab dalam program pengembangan dan kaderisasi pegawai.
 4. Bertanggung jawab dalam penetapan dan penilaian KPI.
15. Staf Divisi Teknologi Informasi
1. Melakukan perencanaan, pengembangan dan kajian strategis.
 2. Menetapkan atau mengimplementasikan proses atau sistem pengembangan aplikasi atau system development life cycle(SDLC) secara end-to-end untuk memastikan setiap tahapan proses pengembangan telah sesuai dengan requirement atau request for proposal(RFP), business requirement definition (BRD) dan kebijakan pengamanan teknologi sistem informasi.
 3. Menjamin dan mengelola tersedianya dukungan dan layanan TI atau TI service dan delivery terhadap kebutuhan bisnis Bank Riau.
16. Staf Divisi Penanganan Kredit Bermasalah
1. Membuat dan mengelola data nasabah kredit bermasalah dan kredit hapus buku.
 2. Bekerjasama dengan pihak atau lembaga eksternal dalam usaha untuk menyelesaikan kredit bermasalah.

17. Teller

Teller yaitu karyawan yang bertugas melayani para nasabah yang tidak hanya pelayan, penyetoran, dan penyimpanan tetapi juga lainn